

## **Laporan Investigasi Disinformasi Keberhasilan Otonomi Khusus Papua Barat**

Internews, Indonesia Corruption Watch, SAFEnet, dan Centre for Information Resilience berkolaborasi dalam investigasi terhadap upaya penyebaran disinformasi mengenai keberhasilan Otonomi Khusus (Otsus) Papua pada platform media sosial TikTok. Laporan investigasi ini dilakukan untuk mengetahui pola dalam proses penyebaran propaganda melalui *inauthentic behaviour* secara terstruktur pada TikTok sebagai sosial media berbasis audio visual.

Investigasi pola penyebaran propaganda yang spesifik pada Tiktok menjadi menarik sebab sosial media ini terbilang baru dan memiliki anak muda sebagai basis pengguna utama. Terlebih, belum ada penelitian yang mencoba menelusuri penggunaan operasi pengaruh (*influence operations*) dalam sosial media ini.

### **Narasi Otonomi Khusus Papua Barat**

Isu Otsus Papua Barat merupakan isu yang kontroversial dalam wacana politik dan hak asasi manusia di Indonesia. Beredarnya informasi dan percakapan di dunia digital seputar topik tersebut – serta wacana politik Indonesia lainnya – yang terjadi secara tidak autentik atau merupakan hasil rekayasa menjadi suatu fenomena yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Papua Barat sendiri memiliki sejarah kompleks, yang pada akhirnya berpuncak pada penguasaan formal oleh Pemerintah Indonesia atas wilayah tersebut. Pemerintah tampak lebih tertarik untuk mengendalikan gejala-gejala kerusuhan politik di wilayah tersebut, dibanding mengatasi akar penyebab kekhawatiran masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah signifikan untuk membatasi informasi mengenai situasi di Papua Barat agar tidak sampai ke dunia luar. Di saat yang sama, ketegangan di wilayah tersebut tampak semakin meningkat. Akibat konflik ini, media sosial telah menjadi sumber informasi utama mengenai situasi di Papua Barat, dan pemerintah Indonesia mungkin berkepentingan untuk mengontrol narasi tersebut. Ada dua narasi mengenai Undang-Undang Otsus di Papua Barat yaitu narasi Pemerintah dan narasi pendukung kemerdekaan Papua Barat yang biasanya berasal dari masyarakat setempat.

Narasi masyarakat lebih menekankan tentang Otsus yang tidak berhasil dalam menyejahterakan warga Papua. Oleh sebab itu, beberapa waktu sebelum UU Otsus Tahun 2001 disahkan, penolakan tersebut muncul dari berbagai pihak di berbagai tempat di Papua baik mahasiswa, aktivis, DPR, hingga masyarakat lainnya. Penolakan muncul di Lanny Jaya, Manokwari, Yahukimo, Senayan, Jayapura, dan lainnya. Namun, beberapa aksi penolakan gagal dilakukan karena pembatasan dan penangkapan oleh pihak keamanan. Aksi yang tidak berjalan dengan mulus terjadi di Deiyai, Makassar, dan lainnya. Rakyat Papua melalui gabungan organisasi masyarakat sipil juga membentuk sebuah petisi bernama Petisi Rakyat Papua (PRP).

Narasi penolakan tersebut masih muncul hingga pemberlakuan Otsus Tahun 2021 yang justru lebih mengekang suara rakyat maupun Majelis Rakyat Papua (MRP) dalam hal pemekaran di Papua atau pemberian Otonomi Baru. Undang-undang tersebut justru seakan memberi perintah untuk melakukan pemekaran sesegera mungkin. Pembangunan infrastruktur yang hanya bersifat simbolis semata, juga

kerap dijadikan sebagai keberhasilan Otsus. Pemerintah bersikeras untuk memberikan Daerah Otonomi baru dan menganggap itu bisa membangun Papua. Narasi-narasi ini yang sebenarnya dikampanyekan terus dan muncul dalam investigasi yang dilakukan.

## Pengidentifikasian

### Metode

Proses penelusuran dalam investigasi ini dilakukan dengan mencari beberapa hashtag atau tagar. Pada awalnya tagar yang dicari adalah #DOBPapua dan #OtsusPapua. Pencarian juga dilakukan terhadap tagar lain yang lebih umum seperti #papua #papuaindonesia dan #KKBPapua. Dari hasil pencarian tagar-tagar tersebut ada satu kesamaan yang seringkali muncul yakni tagar #YouthCreativeHub. Selanjutnya, pencarian informasi dipersempit dengan mengikutsertakan tagar tersebut dalam pencarian dan memunculkan sejumlah konten video untuk dianalisis.

Terdapat beberapa *tools* untuk menganalisis video yang muncul pada bagian pencarian yaitu:

1. <https://exportcomments.com> untuk melakukan ekstraksi komentar pada video TikTok;
2. <https://countik.com> untuk mengidentifikasi interaksi yang terdapat pada suatu video Tiktok.

Dari hasil penelusuran lanjutan, ditemukan dua akun TikTok berbeda tetapi memiliki aktivitas, konten, serta pola interaksi yang serupa dari berbagai akun. Namun, tim berfokus pada dua akun yaitu ariandi6031 dan andisa256 karena aktivitas kedua akun tersebut sangat mirip. Proses pencarian informasi kemudian dilakukan secara lebih lanjut dengan melakukan ekstraksi komentar pada dua akun tersebut.

### Temuan

Penelusuran informasi di TikTok menemukan sejumlah hasil berupa:

- a. Adanya narasi serupa yang tercermin dari kesamaan konten dan juga *caption* untuk menyebarkan narasi positif mengenai Otonomi Khusus Papua;
- b. Ditemukan *inauthentic behaviour* yang menunjukkan bahwa interaksi pada dua akun tersebut tidak otentik, atau dikerahkan dengan mesin;
- c. Salah satu tagar paling umum yang diidentifikasi, '#YouthCreativeHub', terkait dengan infrastruktur di Papua Barat, yang kerap mempromosikan narasi Otsus Papua. Youth Creative Hub ini dimiliki Billy Mambrasar, Staf Khusus Presiden RI Joko Widodo periode 2019 - 2024 sekaligus pendiri Yayasan Kitong Bisa yang mengelola pusat pendidikan di Papua Barat. Papua Youth Creative Hub sendiri didirikan oleh Billy pada November 2019.

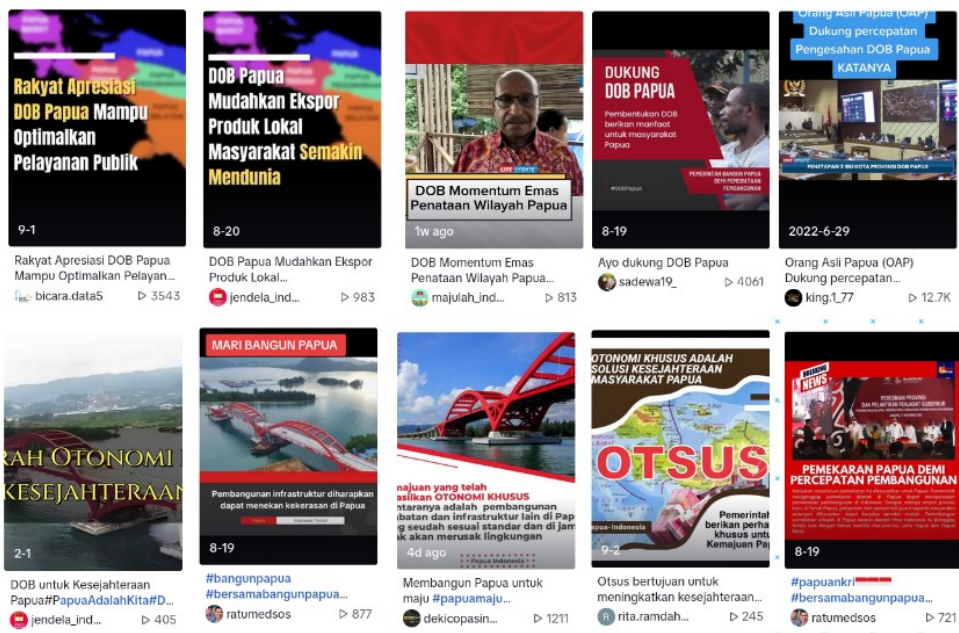
Temuan umum di atas kemudian ditelusuri lebih lanjut dengan melakukan pencarian menggunakan tagar dan *caption* serupa di sosial media lain, seperti *Facebook*, dan X (sebelumnya Twitter). Hasilnya, ditemukan banyak akun dengan pengikut dan aktivitas yang minim, saling berinteraksi satu sama lain. Di sisi lain,

hasil ekstraksi komentar yang dilakukan pada video di akun ariandi6031 dan andisa256 menunjukkan bahwa ada upaya untuk mengerahkan sejumlah akun dalam melakukan interaksi. Hal ini terbukti dari banyaknya komentar dari akun-akun yang terindikasi palsu. Salah satu ciri dari akun palsu ini adalah penggunaan foto yang diduga dihasilkan oleh *Artificial Intelligence (AI)*, sebab posisi mata pada setiap foto berada tepat di tengah (*eye-centered photos*). Aktivitas kedua akun yang berhasil dianalisis, baik pada akun ariandi6031 maupun andisa256, juga menunjukkan bahwa ada komentar sama yang diunggah oleh sejumlah akun berbeda dalam waktu berdekatan. Tak hanya itu, komentar yang dibuat pada waktu sama persis oleh banyak akun berbeda, juga menunjukkan adanya indikasi penggunaan *bot* untuk mengunggah semua komentar tersebut secara sekaligus pada waktu bersamaan.

## Narasi

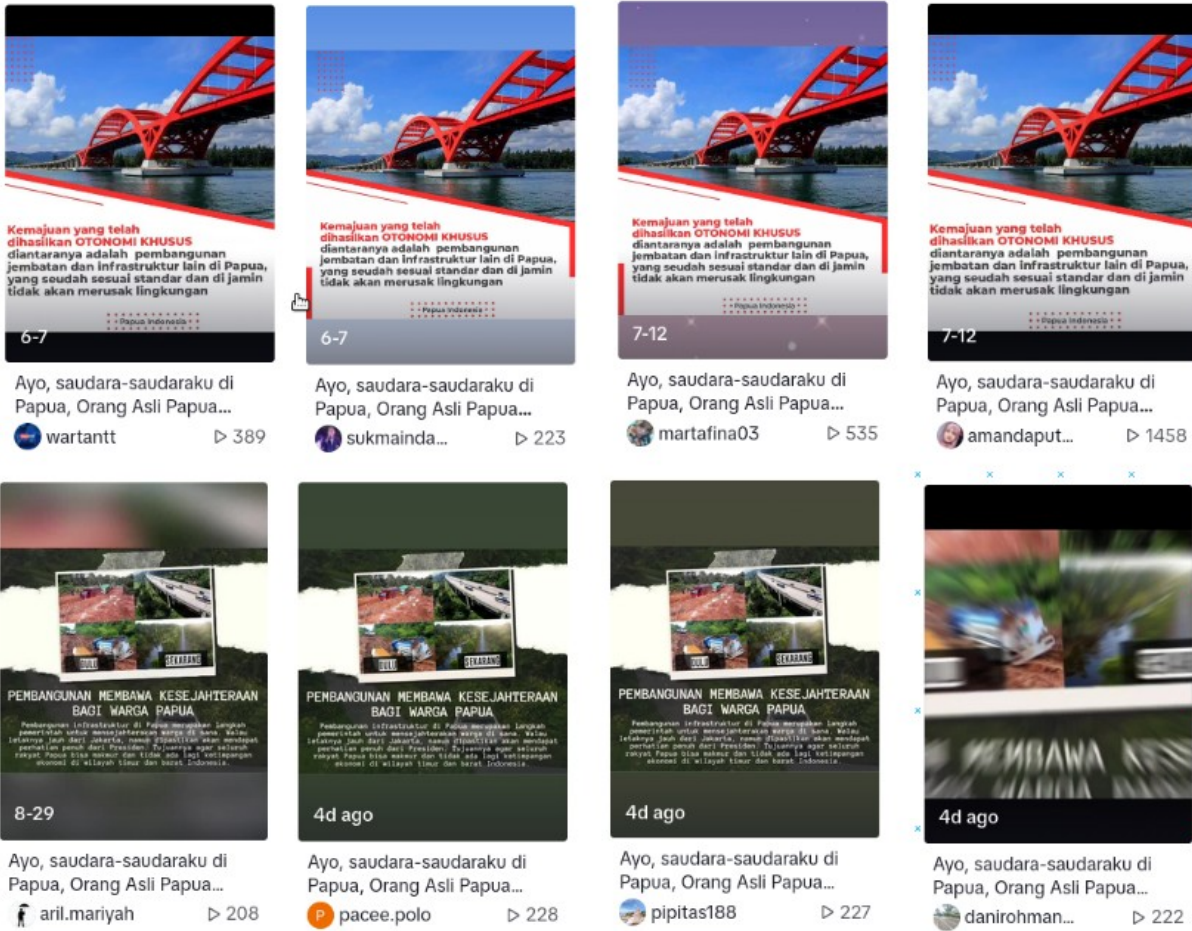
Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, narasi dibangun dalam dua kategori besar, yakni narasi seputar keberhasilan otsus dan narasi kehadiran Indonesia dalam bentuk pembangunan Infrastruktur melalui Daerah Otonomi Baru (DOB) yang pada intinya hendak menggambarkan bahwa DOB dapat menyejahterakan Papua.

Narasi tersebut muncul juga di berbagai media sosial lain, termasuk *Facebook*, *Twitter*, *Snack Video*, dan lainnya yang menggunakan keterangan dan gambar sama. Salah satu yang paling populer adalah jembatan merah atau Jembatan Youtefa dan dijadikan simbol narasi keberhasilan pembangunan infrastruktur sebagai hasil dari DOB. Narasi tersebut diikuti berbagai tagar selain tagar pencarian utama, yakni *#infrastrukturpapua* hingga tagar yang menggambarkan pengaruh baik pemerintahan saat ini seperti *#jokowimembangunpapua*.

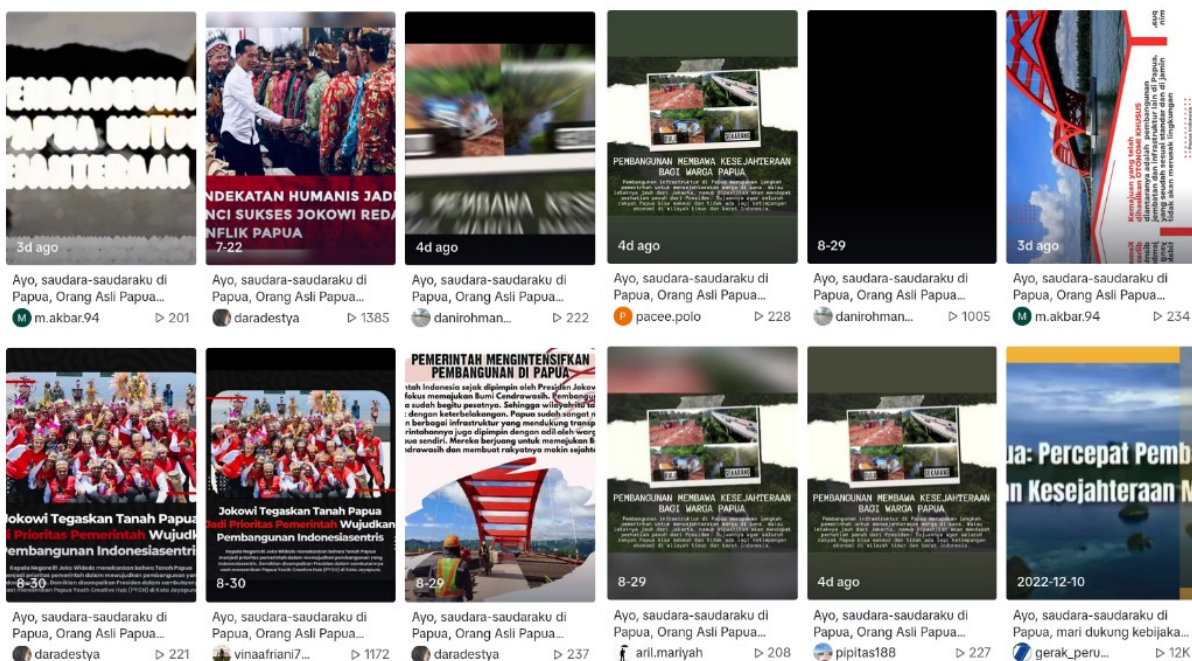


Gambar: Contoh narasi yang menggambarkan keberhasilan Otsus dan DOB dapat menyejahterakan Papua. Dalam video juga memperlihatkan jembatan Youtefa.

Narasi tersebut juga secara konsisten diunggah dari waktu ke waktu menggunakan audio-visual sama, tetapi berasal dari akun berbeda.



Gambar: Video sama dengan warna latar berbeda masih disebarakan hingga Agustus (baris pertama). Metode dan gambar yang sama dilakukan juga hingga 9 September 2023 (Baris kedua)



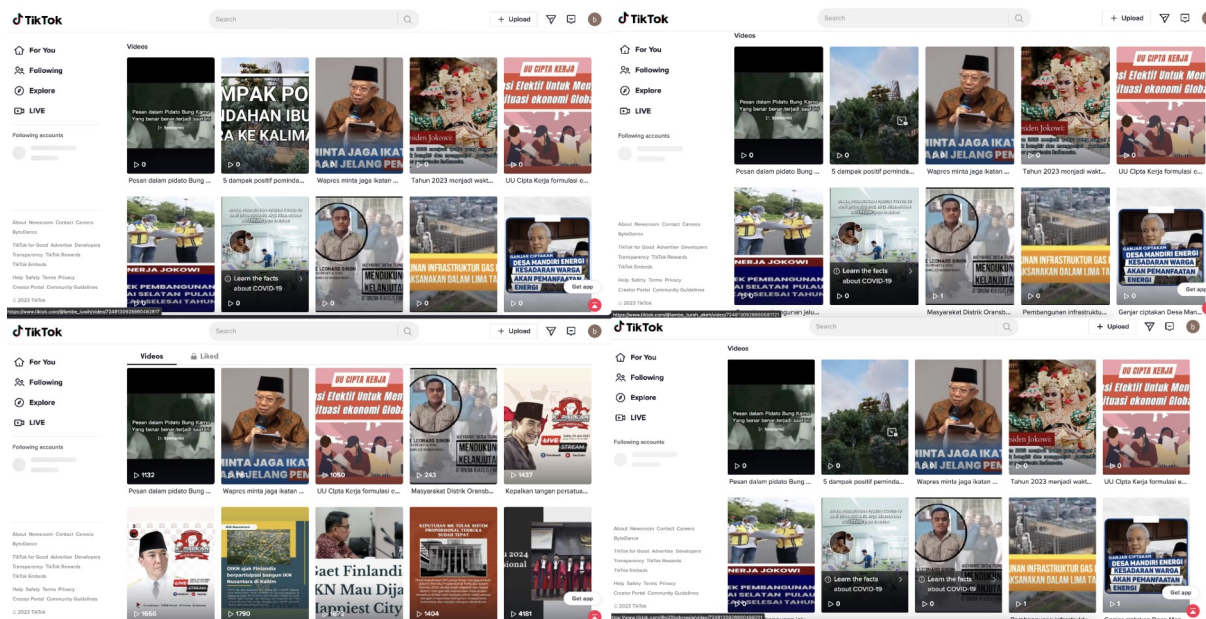
Gambar: Video yang menggunakan teks sama pada konten audio visual yang berbeda.

### Analisis Akun

Selama melakukan penelusuran, ditemukan beberapa pola penyebaran narasi dan interaksi. Akun-akun ini umumnya bukan akun sebenarnya yang menunjukkan profil pengguna yang nyata, tetapi menggunakan nama-nama palsu. Ada yang tidak menggunakan gambar yang menunjukkan identitas. Ada juga yang menggunakan gambar tertentu, tetapi kemungkinan menggunakan gambar GAN (dibuat dengan alat kecerdasan buatan/AI). Berikut beberapa pola yang digunakan dalam menyebarkan narasi disinformasi.

### Unggahan Ulang

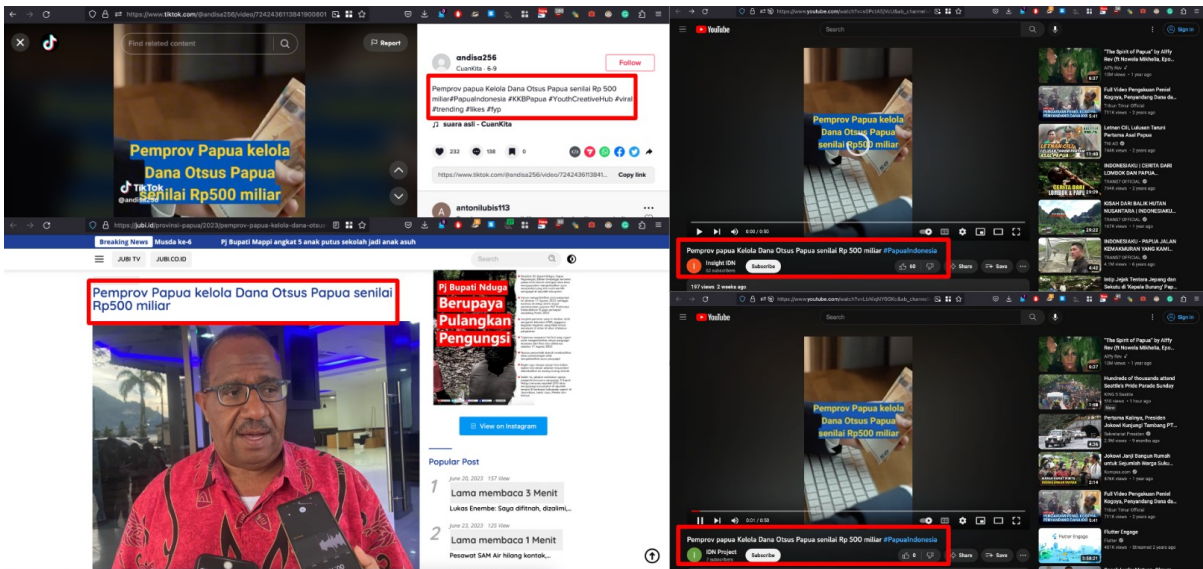
Dalam penyelidikan ditemukan bahwa akun-akun di Tiktok mengunggah secara berulang dari dari akun berbeda. Antara satu akun dengan akun lainnya mengunggah materi hampir mirip. Antara satu akun dengan akun lain tidak menunjukkan interaksi satu sama lain. Namun, mereka mengunggah dalam waktu sangat berdekatan satu sama lain.



Gambar: Akun-akun yang memuat unggahan serupa di lamannya - dengan waktu unggahan yang sangat mirip - menyebarkan narasi positif tentang pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut dan kehadiran pemerintah Indonesia. Mereka menggunakan teks dan musik sama di setiap video.

### Peniruan

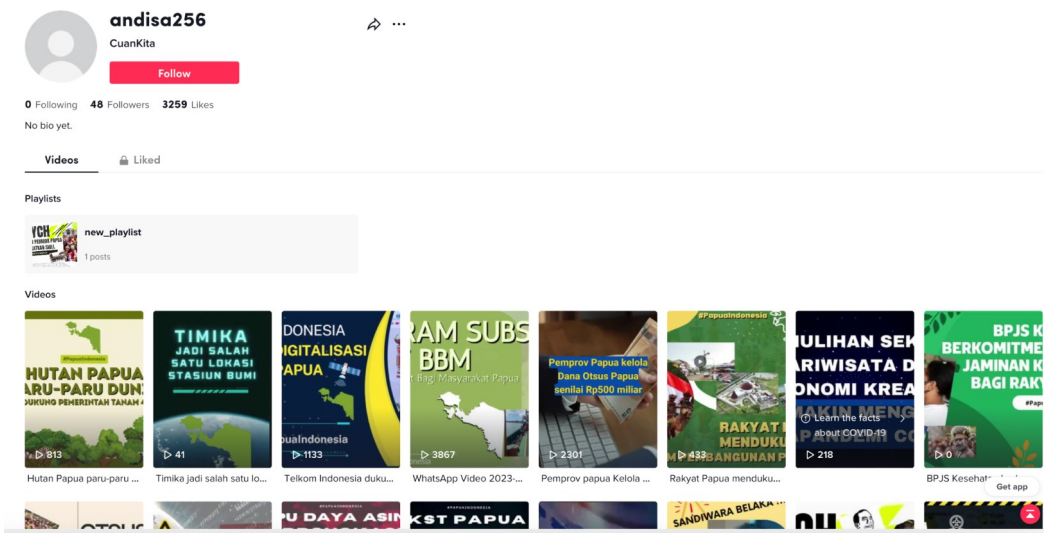
Akun-akun tersebut juga melakukan peniruan dengan judul berita tertentu. Dalam penyelidikan terlihat bahwa beberapa akun terkadang menggunakan judul tersebut dalam beberapa keterangan unggahan.

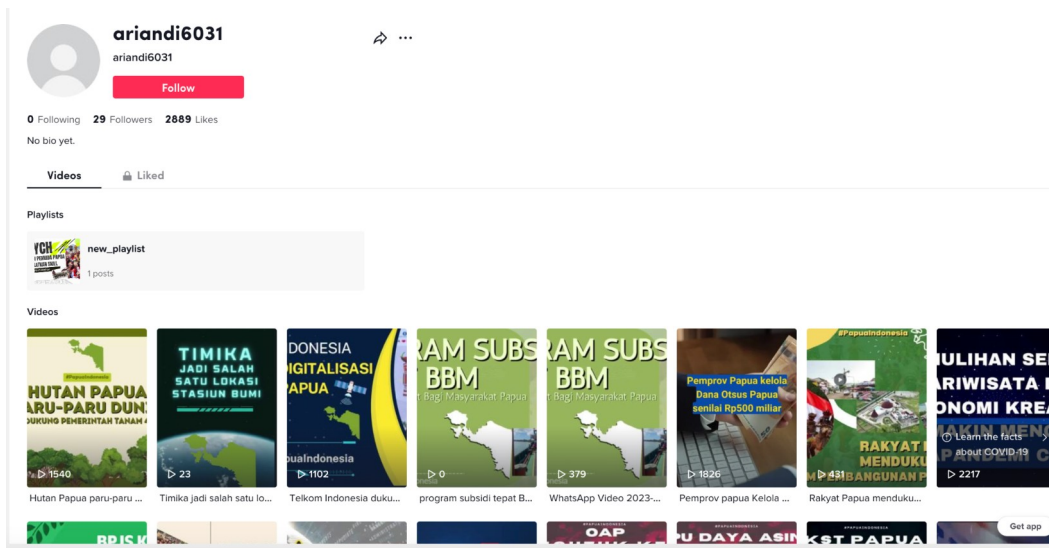


Gambar: Pemrov papua Kelola Dana Otsus Papua senilai Rp 500 miliar

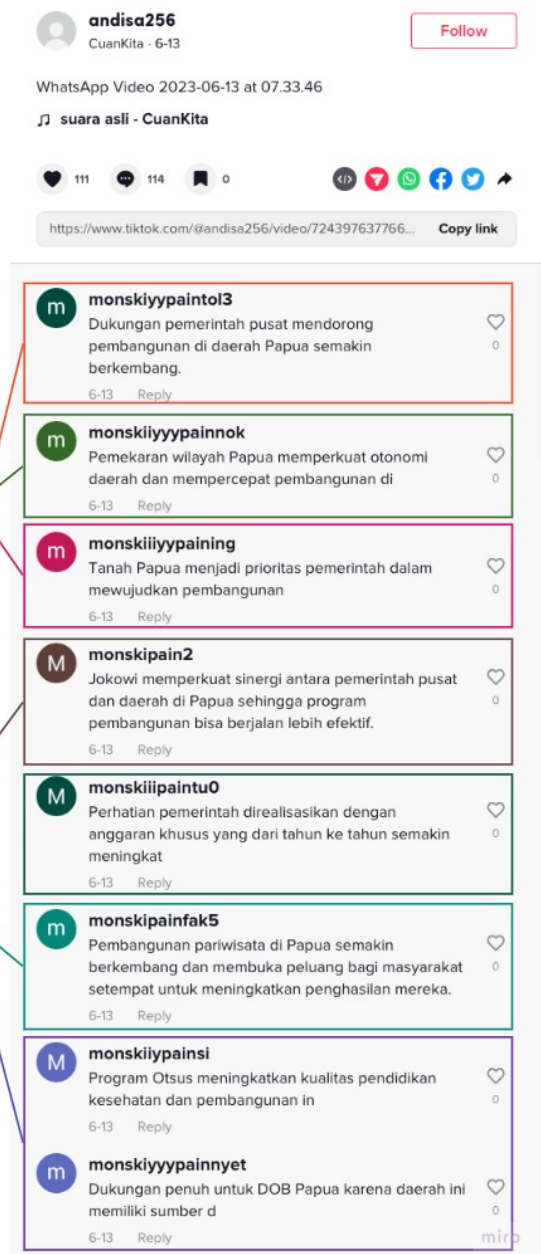
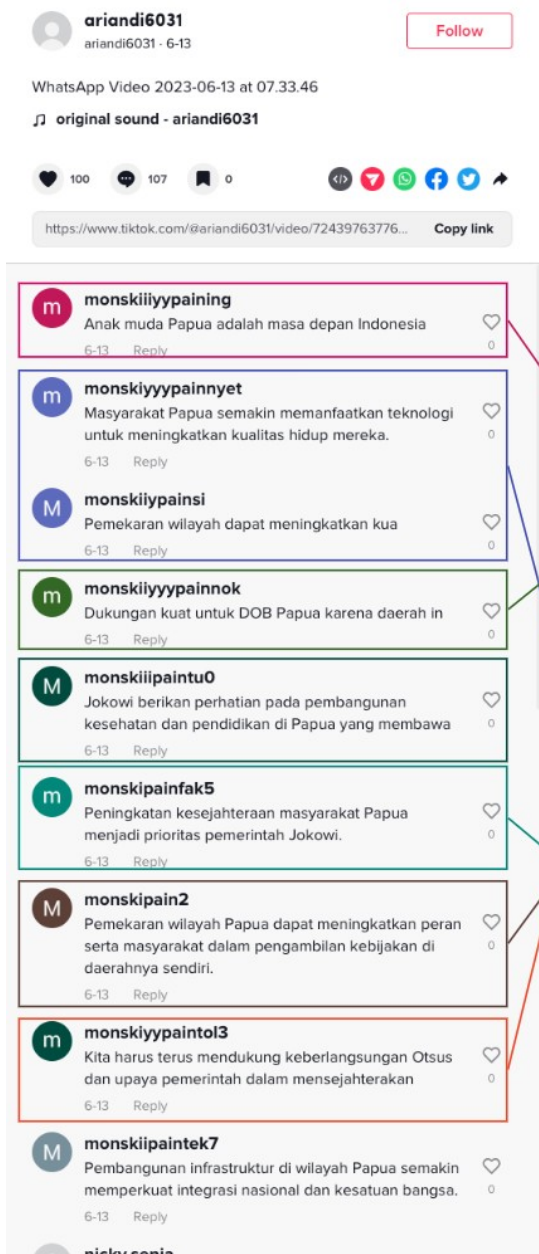
## Interaksi

Dalam penyelidikan tampak bahwa akun-akun tersebut melakukan interaksi satu sama lain. Interaksi tersebut terlihat dari kesamaan konten yang diunggah. Ada dua akun yang menjadi fokus penyelidikan yakni andisa256 dan ariandi6031. Kedua akun ini menunjukkan bahwa mereka saling berinteraksi dengan terlibat satu sama lain secara konsisten.





Bentuk interaksi lainnya terlihat dari komentar-komentar tidak otentik dalam jumlah banyak terhadap unggahan konten tertentu. Komentar tersebut berisi narasi sama dan diunggah oleh akun berbeda pada konten yang sama. Namun, isi pesan dalam komentar tersebut berbeda satu sama lain dan tidak berkaitan dengan keterangan maupun isi pesan dalam unggahan tersebut walaupun dikirim oleh akun yang sama. Hal itu dilakukan pada postingan andisa256 maupun ariandi6031 dengan deskripsi 'Video WhatsApp 13-06-2023 at 33.07.46' hingga mencapai puluhan hingga ratusan komentar. Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa unggahan itu diberi komentar sebanyak lebih dari 100 kali. Hal ini menunjukkan bahwa akun-akun tersebut saling terhubung satu sama lain dalam sebuah jaringan.



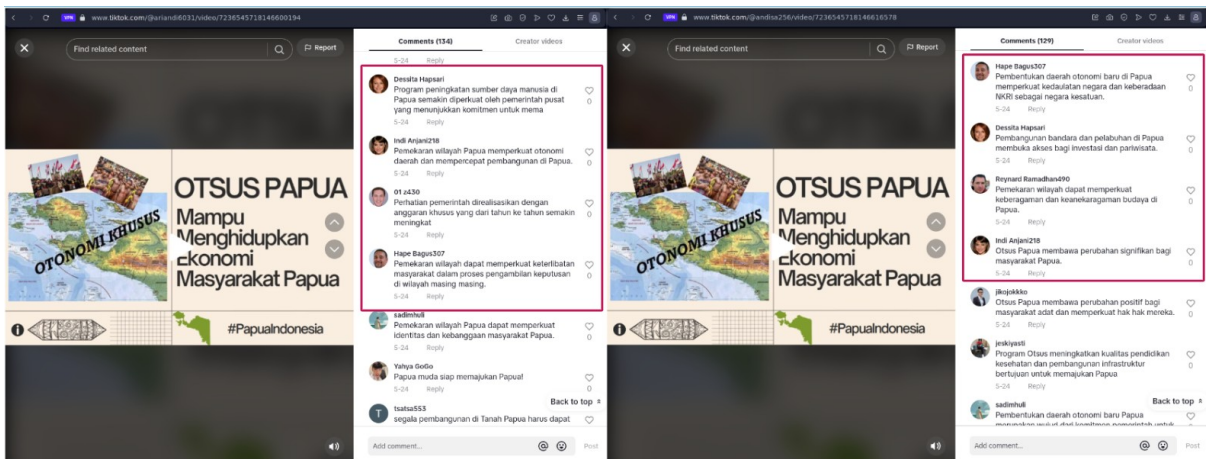
Gambar: Sejumlah akun yang sama melakukan komentar pada unggahan dua akun walaupun isi konten tidak berhubungan sama sekali pada unggahan dengan deskripsi 'Video WhatsApp 13-06-2023 at 33.07.46'.

Kedua akun tersebut menyebarkan konten yang sama dan memberikan pesan yang sama pada keterangan postingan. Hal ini ditunjukkan dengan audio asli yang terdengar pun sama satu sama lain. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa mereka melakukan interaksi dan melakukannya bersama-sama.

### Penggunaan GAN

Dalam penyelidikan lebih lanjut ditemukan bahwa beberapa akun yang berkomentar menggunakan gambar profil buatan GAN. Mereka menggunakan nama orang pada umumnya maupun menggunakan nama yang tidak autentik.





Gambar: Komentar pada postingan ariandi6031 dan andisa256 dengan menggunakan profil buatan GAN

Akun-akun tersebut tidak memiliki unggahan yang banyak, bahkan ada yang tidak meunggah sama sekali. Dari yang melakukan unggahan rata-rata mencapai 10.000 tayangan. Antara satu akun dengan yang lain memiliki waktu berdekatan dalam melakukan unggahan.

- [hapebagus307](#) : Sabtu, 06 Mei 2023 04:03:38 GMT (UTC)
- [indianjani218](#) : Sabtu, 06 Mei 2023 04:03:38 GMT (UTC)
- [01z430](#) : Sabtu, 06 Mei 2023 04:03:19 GMT (UTC)
- [diposting pada](#) Sabtu, 06 Mei 2023 04:03:41 GMT (UTC)
- [jhondefi](#) : Sabtu, 06 Mei 2023 04:03:31 GMT (UTC)
- [desihapsari](#) : Sabtu, 06 Mei 2023 04:03:31 GMT (UTC)
- [weekehimawan](#) : Sabtu, 06 Mei 2023 04:03:35 GMT (UTC)



Gambar: Posisi mata di tengah yang sama merupakan ciri khas penggunaan citra GAN, muncul di akun dengan jumlah tayangan tinggi tetapi memiliki konten rendah dan terlibat melakukan komentar.

Rupanya, akun-akun ini sebagian besar adalah palsu memiliki unggahan yang rendah, tetapi selalu melakukan komentar-komentar pada konten-konten yang searah dengan mereka. Komentar-komentar yang diberikan identik pada setiap unggahan video. Perlu diketahui jika taktik akun palsu seperti ini di Indonesia sering

terjadi, terutama ketika [pemilu Indonesia pada tahun 2019](#) dengan tagar yang mendukung Jokowi.

1	Video link	Video Number	Unique ID	Date	Comment
795	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	ruridevin	09/06/23 01.07.11	Otsus Papua membawa perubahan dalam pemerintahan di wilayah tersebut.
796	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	guyuyji	09/06/23 02.53.06	Otsus Papua membawa perubahan dalam pemerintahan di wilayah tersebut.
797	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	litatrisari	09/06/23 04.38.55	Otsus Papua membawa perubahan dalam pemerintahan di wilayah tersebut.
798	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7245444236529749249">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7245444236529749249</a>	Vid 2	oikufad	17/06/23 04.36.09	Otsus Papua membawa perubahan dalam pemerintahan di wilayah tersebut.
799	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194</a>	Vid 9	jastinberni	24/05/23 04.10.31	Otsus Papua membawa perubahan dalam pemerintahan di wilayah tersebut.
800	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7238009628041153794">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7238009628041153794</a>	Vid 8	bellaalydrus	28/05/23 04.58.01	Otsus Papua membawa perubahan dalam pemerintahan di wilayah tersebut.
801	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194</a>	Vid 9	wedwidansa1	24/05/23 03.58.01	Otsus Papua membawa perubahan dalam pengelolaan sumber daya a
802	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938</a>	Vid 10	ruridevin	08/05/23 04.54.09	Otsus Papua membawa perubahan dalam pengelolaan sumber daya alam d
803	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	stefanowijaya2	09/06/23 03.09.07	Otsus Papua membawa perubahan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.
804	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	putrimalubgt9	09/06/23 04.39.00	Otsus Papua membawa perubahan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.
805	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7245444236529749249">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7245444236529749249</a>	Vid 2	bilizameliiani0	17/06/23 05.45.47	Otsus Papua membawa perubahan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.
806	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057</a>	Vid 6	tarnomunawir	12/05/23 01.53.00	Otsus Papua membawa perubahan positif bagi masyarakat adat dan memperkuat hak hak mereka.
807	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057</a>	Vid 6	user314426429254	12/05/23 02.07.59	Otsus Papua membawa perubahan positif bagi masyarakat adat dan memperkuat hak hak mereka.
808	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057</a>	Vid 6	erlisfauzia	12/05/23 04.40.45	Otsus Papua membawa perubahan positif bagi masyarakat adat dan memperkuat hak hak mereka.
809	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057</a>	Vid 6	masdanlanud	12/05/23 05.20.45	Otsus Papua membawa perubahan positif bagi masyarakat adat dan memperkuat hak hak mereka.
1	Video link	Video Number	Unique ID	Date	Comment
280	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7229116374235270402">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7229116374235270402</a>	Vid 11	davidkwiJange	04/05/23 09.14.43	Dukung DOB dan Otsus Papua demi kesejahteraan masyarakat Papua
281	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833</a>	Vid 13	cakraidayu236	26/04/23 05.08.28	Dukung DOB dan Otsus Papua demi kesejahteraan masyarakat Papua
282	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833</a>	Vid 13	myusron123	26/04/23 06.12.17	Dukung DOB dan Otsus Papua demi kesejahteraan masyarakat Papua
283	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7215767216187264258">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7215767216187264258</a>	Vid 19	anitajeann90	29/03/23 03.17.55	Dukung DOB dan Otsus Papua demi kesejahteraan masyarakat Papua
284	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7227646334940073218">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7227646334940073218</a>	Vid 12	wikehimawan	30/04/23 03.23.47	Dukung DOB dan Otsus Papua demi kesejahteraan masyarakat Papua
285	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	04i669	09/06/23 01.07.12	Dukung DOB Papua untuk Pembangunan Papua Yang lebih B
286	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938</a>	Vid 10	koralpejuang	08/05/23 03.13.35	Dukung DOB Papua untuk Pembangunan Papua Yang lebih Baik
287	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	oikufad	09/06/23 01.43.33	Dukung DOB Papua untuk Pembangunan Papua Yang lebih Baik
288	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7243976377664359698">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7243976377664359698</a>	Vid 3	sandikunci2	13/06/23 06.06.04	Dukung DOB Papua untuk Pembangunan Papua Yang lebih Baik
289	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7233555873489014018">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7233555873489014018</a>	Vid 7	diskusirakyat	16/05/23 05.59.42	Dukung DOB Papua untuk Pembangunan Papua Yang lebih Baik
290	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7248383636272172290">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7248383636272172290</a>	Vid 1	ponjoki	25/06/23 01.10.26	Dukung DOB Papua untuk Pembangunan Papua Yang lebih Baik
291	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7238009628041153794">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7238009628041153794</a>	Vid 8	cahyaafiffah	28/05/23 04.58.01	Dukung DOB Papua untuk Pembangunan Papua Yang lebih Baik

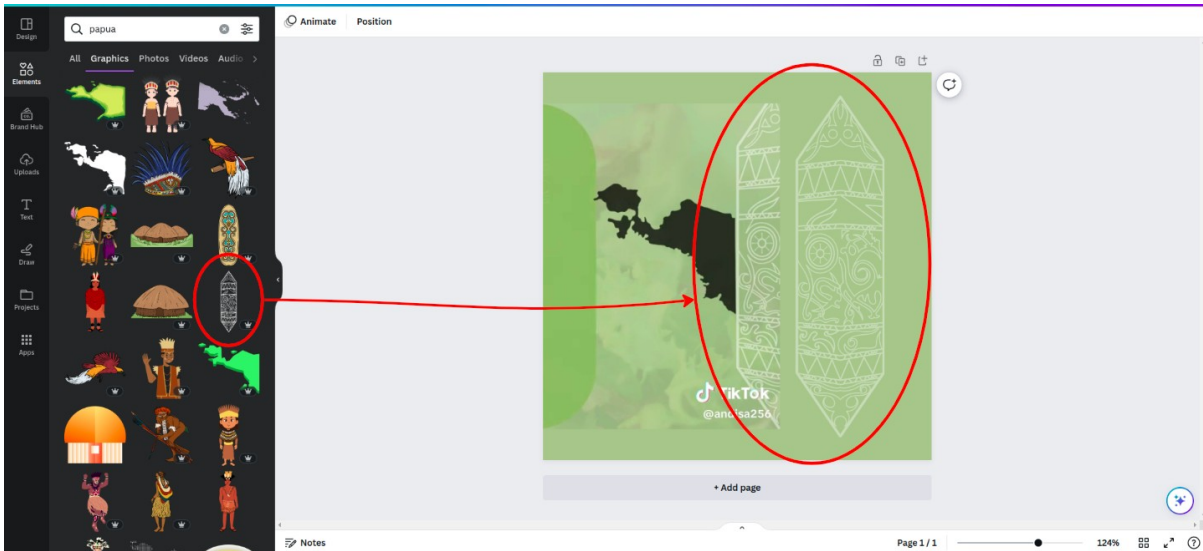
Gambar: Beberapa akun berbeda melakukan komentar dengan kalimat dan tagar sama persis. Terkadang antara satu komentar dengan yang lain melakukan komentar pada waktu sama. Hal ini menunjukkan kemungkinan ada satu operator yang mengirimkan spam pada komentar ini di seluruh video.

1	Video link	Video Number	Unique ID
2	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7243976377664359698">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7243976377664359698</a>	Vid 3	01k655
3	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7239520758324612353">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7239520758324612353</a>	Vid 5	01k655
4	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194</a>	Vid 9	01k655
5	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938</a>	Vid 10	01k655
6	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833</a>	Vid 13	01k655
7	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7245444236529749249">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7245444236529749249</a>	Vid 2	01z430
8	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7239520758324612353">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7239520758324612353</a>	Vid 5	01z430
9	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7232041811575885057</a>	Vid 6	01z430
10	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7233555873489014018">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7233555873489014018</a>	Vid 7	01z430
11	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7236545718146600194</a>	Vid 9	01z430
12	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7227646334940073218">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7227646334940073218</a>	Vid 12	01z430
13	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833</a>	Vid 13	01z430
14	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7218762001617652993">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7218762001617652993</a>	Vid 17	01z430
15	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7211329837355519233">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7211329837355519233</a>	Vid 21	01z430
16	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7211329837355519233">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7211329837355519233</a>	Vid 21	01z430
17	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7243976377664359698">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7243976377664359698</a>	Vid 3	03h4151
18	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7242434007206513922</a>	Vid 4	03h4151
19	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7239520758324612353">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7239520758324612353</a>	Vid 5	03h4151
20	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7230590926811335938</a>	Vid 10	03h4151
21	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7226112493171608833</a>	Vid 13	03h4151
22	<a href="https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7211329837355519233">https://www.tiktok.com/@ariandi6031/video/7211329837355519233</a>	Vid 21	03h4151

Gambar: Sebanyak 179 dari 187 akun - semuanya teridentifikasi berpotensi palsu-berinteraksi dengan ariandi6031 dan mengomentari juga lebih dari 2 video yang diposting dengan komentar.

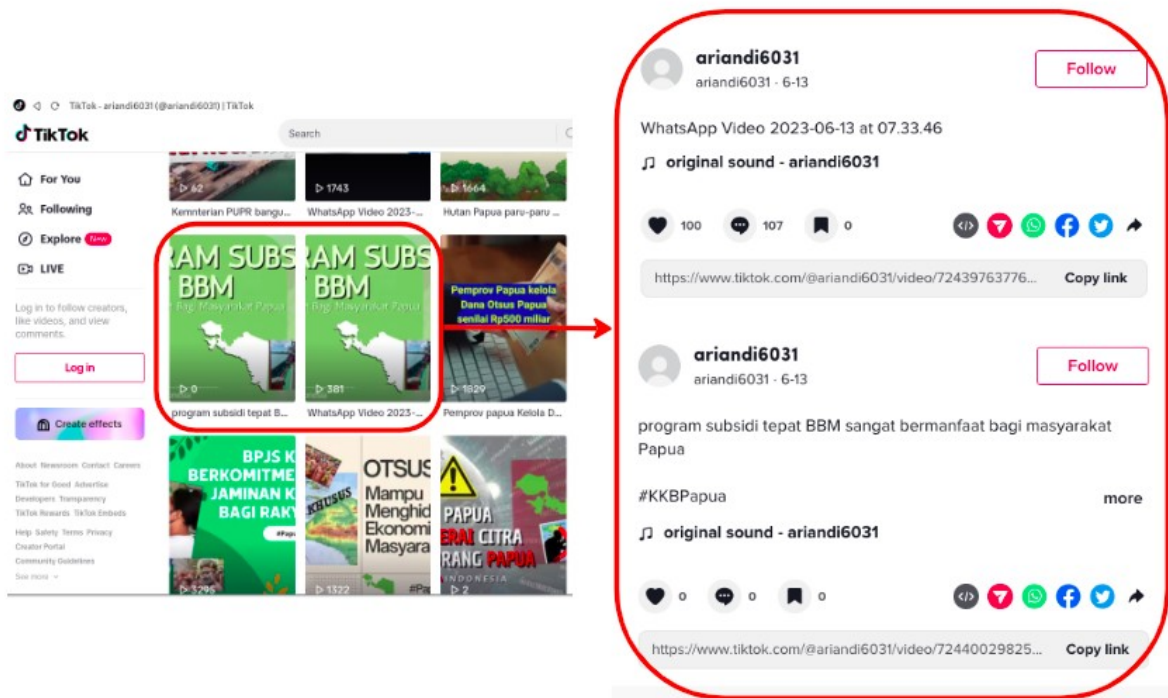
## Penggunaan Canva

Tim juga mengidentifikasi bahwa Canva digunakan sebagai platform potensial di mana video dapat diedit bersama, karena sebagian video berisi gambar yang mudah diakses melalui canva.



*Gambar: Tangkapan layar Canva yang menunjukkan salah satu gambar motif berbayar yang dapat didapat dengan menulis kata Papua digunakan dalam salah satu video yang disebar.*

Salah satu yang diunggah dilakukan deskripsi ulang keterangan unggahan pada akun ariandi6031. Unggahan awal memiliki deskripsi 'Video WhatsApp 13-06-2023 at 33.07.46' yang diunggah pada waktu sama juga oleh akun andisa256. Terlihat mereka melakukan kesalahan karena unggahan sama diunggah kembali lagi oleh ariandi6031 dengan memberikan deskripsi berbeda. Hal ini memperlihatkan akun tersebut bersumber (diunduh) dari WhatsApp lalu diunggah ke Tiktok. Namun, interaksi (komentar tidak otentik) terjadi hanya pada unggahan pertama dan demikian juga dengan akun andisa256.



Gambar: Akun ariandi6031 melakukan postingan ulang konten yang sama namun hanya merubah deskripsi naratif dari yang sebelumnya 'Video WhatsApp 13-06-2023 at 33.07.46'. Hal ini menunjukkan bahwa sumbernya berasal dari WhatsApp.

## Keterhubungan

### Papua Youth Creative Hub

Dalam proses investigasi dua tagar utama, #DOBPapua dan #OtsusPapua muncul tagar lain dan konsisten yakni #YouthCreativeHub. Kemudian menjadi salah satu tagar juga yang diselidiki. Tagar ini memiliki keterkaitan langsung dengan pembangunan infrastruktur di Papua, merujuk pada Papuan Youth Creative Hub yang diresmikan pada Maret 2013. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi pemuda Papua untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi di berbagai bidang. Tagar ini dipromosikan di TikTok oleh beberapa akun, dan puncak populernya juga terjadi pada Maret 2023. Namun, unggahan dengan tagar sama terus berlanjut hingga sekarang saat laporan ini ditulis.

# # youthcreativehub

News & Entertainment

Copy Link

## Insights

Last 12 months

Indonesia

Posts

1K

Last 12 months, Indonesia

1K

Overall

Views

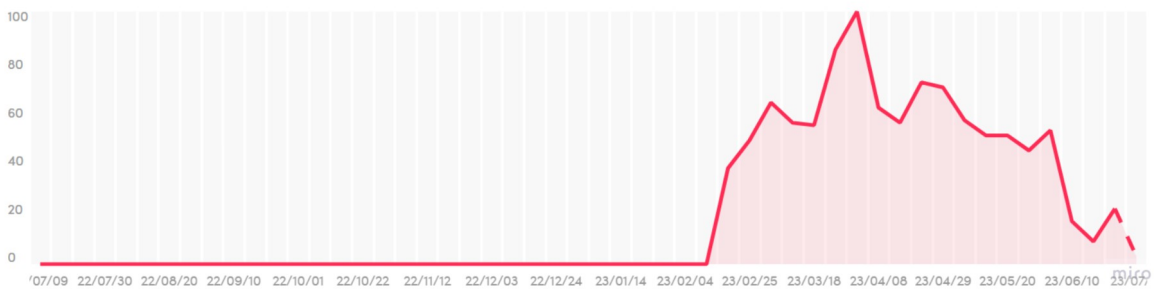
2M

Last 12 months, Indonesia

2M

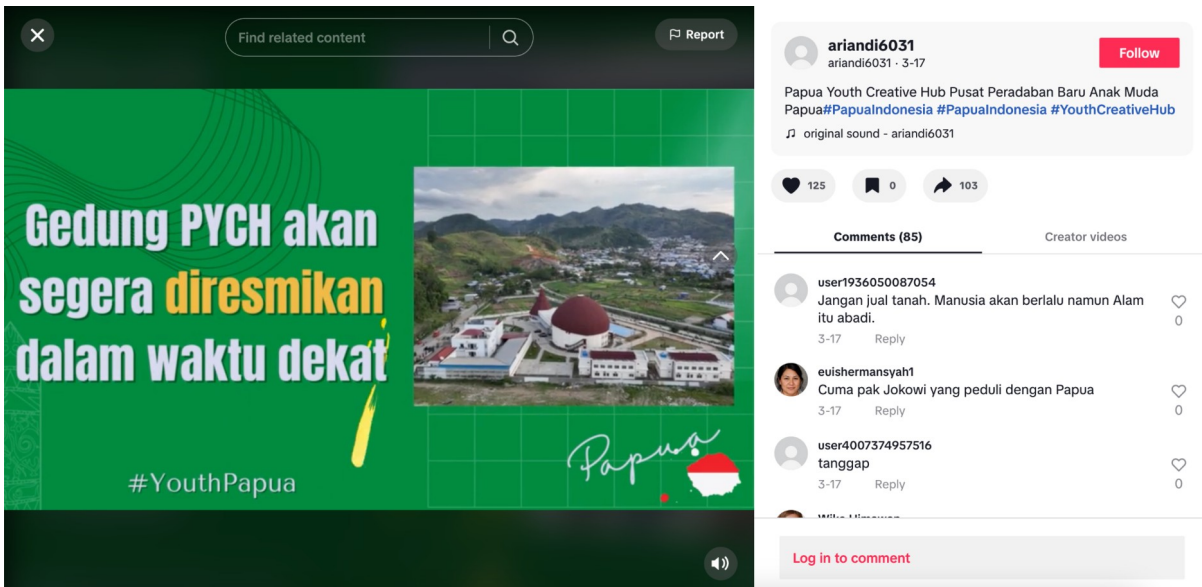
Overall

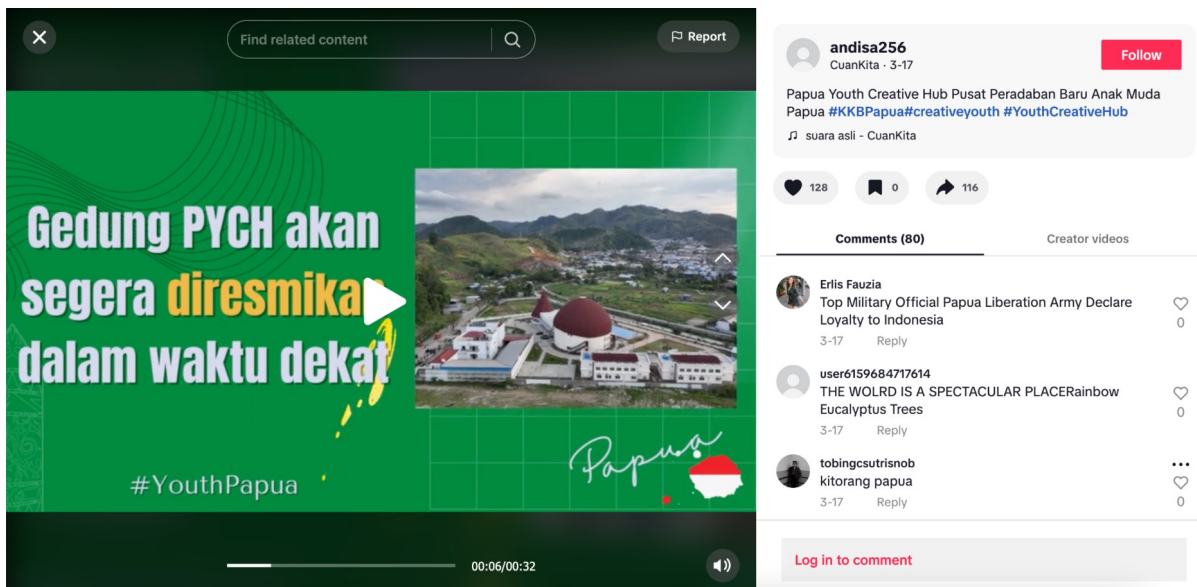
## Interest over time



Gambar: Popularitas tagar #YouthCreativeHub di Tiktok sepanjang waktu

Setiap unggahan rata-rata mencapai 100-1.000 tayangan. Hampir semua akun terlihat tidak autentik dan terlibat berinteraksi dengan memberikan komentar dengan narasi sama mengenai otsus, pembangunan infrastruktur, dan sebagainya.





Gambar: Postingan pertama dan kedua akun andisa256 dan ariandi6031 tentang Youth Creative Hub diposting pada awal bulan peresmian.

Video yang diunggah seringkali memiliki suara yang melekat pada visual tersebut sehingga terlihat diunggah tanpa diubah. Akibatnya muncul sebagai 'suara asli', bukan suara yang dibuat dari Tiktok. Hal ini menunjukkan bahwa video dibuat kemudian disebarluaskan.

#### Identifikasi Narasi di Media Sosial Lain

Penyebaran narasi sama tidak hanya terjadi pada Tiktok tetapi juga di beberapa media sosial lain, seperti X (sebelumnya Twitter), Meta, hingga Snack Video.

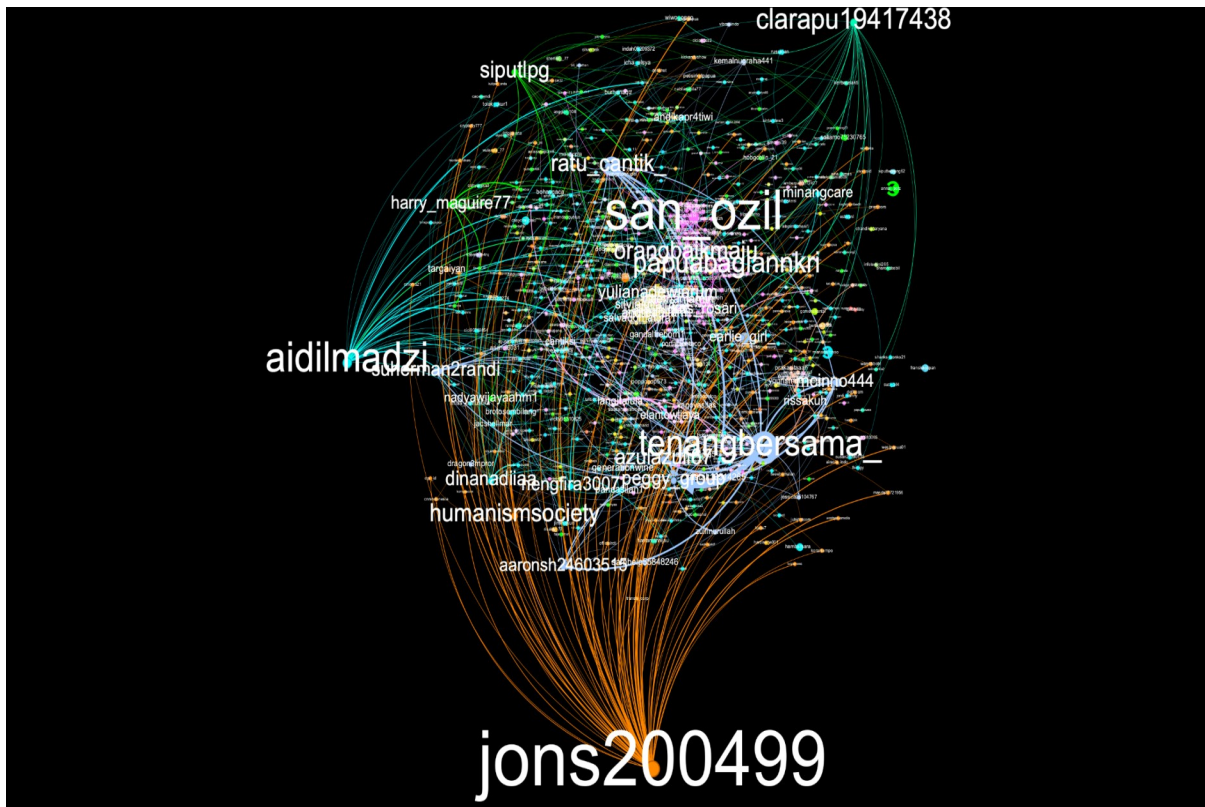
X

Tim menggunakan API X (saat itu Twitter) untuk mengumpulkan lebih dari 8.700 unggahan dari X guna menganalisis waktu postingan dan interaksi pengguna. Data ini diambil pada 16 Juni 2023-25 Juni 2023, pada bulan yang sama saat dilakukan investigasi pada Tiktok. Tim menggunakan tagar #PapuaIndonesia, #KKBPapua #YouthCreativeHub, dan #InfrastrukturPapua. Untuk pencarian ini, data diambil dari 16 hingga 25 Juni 2023 dengan tagar ini.

Mereka membagikan narasi antara satu sama lain dengan menyalin pesan sama. Unggahan antara satu akun dengan lainnya, memiliki rentang waktu sangat singkat dan dilakukan secara berurutan satu sama lain. Contoh di bawah ini menunjukkan tiga akun di twitter: @dwitamala05, @yervinb05 dan @nainggolancer mengunggah konten sama persis dalam menit sama satu sama lain, selalu berurutan, dimulai dengan pengguna @nainggolancer dan diakhiri dengan pengguna @dwitamala05. Ini hanyalah salah satu contoh informasi yang dapat diamati dalam lembar yang dikumpulkan.

	E	F	G	H	I
1	author	user_created_at	title	description	pubdate
36	dwitamalia05	2013-07-25 07:41:12	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:35:18
37	yervinb05	2011-10-04 22:38:59	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:35:13
38	nainggolancar	2015-01-03 23:44:38	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:35:08
39	dwitamalia05	2013-07-25 07:41:12	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:35:03
40	yervinb05	2011-10-04 22:38:59	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:59
41	nainggolancar	2015-01-03 23:44:38	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:54
42	dwitamalia05	2013-07-25 07:41:12	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:48
43	yervinb05	2011-10-04 22:38:59	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:44
44	nainggolancar	2015-01-03 23:44:38	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:39
45	dwitamalia05	2013-07-25 07:41:12	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:33
46	yervinb05	2011-10-04 22:38:59	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:29
47	nainggolancar	2015-01-03 23:44:38	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:23
48	dwitamalia05	2013-07-25 07:41:12	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:18
49	yervinb05	2011-10-04 22:38:59	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:14
50	nainggolancar	2015-01-03 23:44:38	KST Papua menyerang S	KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandari	2023-06-25 19:34:09
51	dwitamalia05	2013-07-25 07:41:12	Kekejaman KST Papua si	Kekejaman KST Papua sudah diluar nalar kemanusiaan. Namun,	2023-06-25 19:27:41
52	yervinb05	2011-10-04 22:38:59	Kekejaman KST Papua si	Kekejaman KST Papua sudah diluar nalar kemanusiaan. Namun,	2023-06-25 19:27:35
53	nainggolancar	2015-01-03 23:44:38	Kekejaman KST Papua si	Kekejaman KST Papua sudah diluar nalar kemanusiaan. Namun,	2023-06-25 19:27:30
54	dwitamalia05	2013-07-25 07:41:12	Kekejaman KST Papua si	Kekejaman KST Papua sudah diluar nalar kemanusiaan. Namun,	2023-06-25 19:27:25
55	yervinb05	2011-10-04 22:38:59	Kekejaman KST Papua si	Kekejaman KST Papua sudah diluar nalar kemanusiaan. Namun,	2023-06-25 19:27:19
56	nainggolancar	2015-01-03 23:44:38	Kekejaman KST Papua si	Kekejaman KST Papua sudah diluar nalar kemanusiaan. Namun,	2023-06-25 19:27:15

Gambar: Tabel menunjukkan akun yang mengunggah hal sama secara berurutan dalam pola sama, menunjukkan bahwa akun tersebut berpotensi dijalankan oleh satu aktor yang mengunggah secara berurutan.



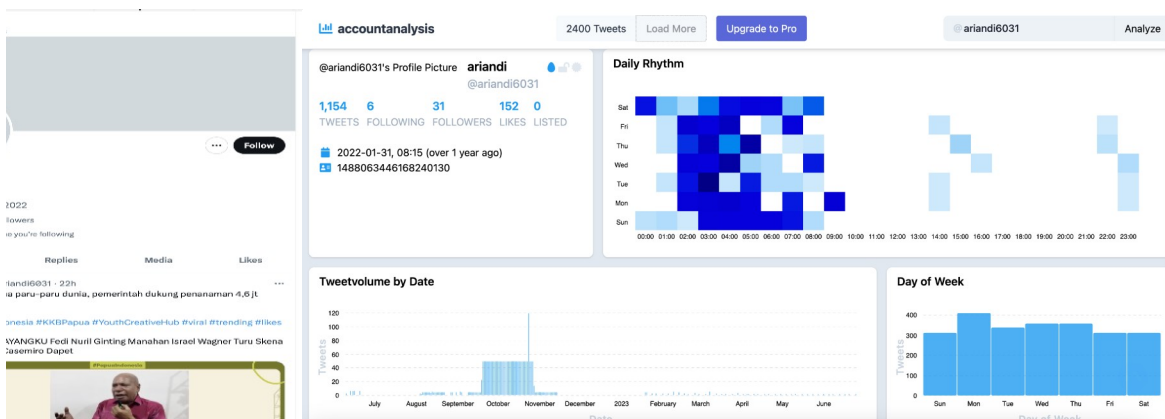
Gambar: Gambar analisis jaringan ini menunjukkan bagaimana unggahan akun berinteraksi satu sama lain. Visualisasi Gephi ini menunjukkan bahwa akun beramplifikasi besar dengan banyak koneksi (interaksi) berukuran lebih besar pada gambar.

Beberapa akun yang diidentifikasi di Twitter menggunakan tagar tersebut juga menggunakan TweetDeck. Hal ini menunjukkan bahwa mereka melakukan dengan sangat serius. Sebab, mereka melakukan unggahan secara berurutan satu sama lain dalam pola mirip dengan yang diidentifikasi di atas, yang mengarah pada gagasan bahwa ada pelaku di balik akun ini yang menggunakan taktik informasi spam.

title	description	pubdate	source
KST Papua ganngu aktiv KST Papua ganngu aktivitas masyarakat dengan menyerang ban	#KelompokSeparatisTeroi #KelompokSeparatisTerorisPapua #KSTPapua #TumpasKSTPap	2023-06-25 05:33:14	Twitter Web App
tidak ada pengungsi pasc tidak ada pengungsi pasca pengerebekan markas kkb #PapuaInd		2023-06-25 05:32:56	TweetDeck
RT @mcinno444: @Pegg @Peggy_Group KST Papua harus diberantas demi keamanan mi		2023-06-25 05:32:31	Twitter Web App
@mcinno444 @Pegg_G @mcinno444 @Peggy_Group KSTP Biadab! Tidak punya hati , Ti		2023-06-25 05:32:07	Twitter Web App
tidak ada pengungsi pasc tidak ada pengungsi pasca pengerebekan markas kkb #PapuaInd		2023-06-25 05:31:53	TweetDeck
tidak ada pengungsi pasc tidak ada pengungsi pasca pengerebekan markas kkb #PapuaInd		2023-06-25 05:31:47	TweetDeck
tidak ada pengungsi pasc tidak ada pengungsi pasca pengerebekan markas kkb #PapuaInd		2023-06-25 05:31:35	TweetDeck
tidak ada pengungsi pasc tidak ada pengungsi pasca pengerebekan markas kkb #PapuaInd		2023-06-25 05:31:23	TweetDeck
RT @azulazuli67: @Pegg @Peggy_Group Upaya penegak hukum kepada KSP Papua dilak		2023-06-25 05:31:18	Twitter Web App
@azulazuli67 @Peggy_C @azulazuli67 @Peggy_Group KSTP biadab! DASAR PEMBUNU		2023-06-25 05:31:02	Twitter Web App
KST Papua menyerang S KST Papua menyerang Satgas Kopasgat Pos Kenyam di Bandar			
#KelompokSeparatisTeroi #KelompokSeparatisTerorisPapua #KSTPapua #TumpasKSTPap		2023-06-25 05:30:27	Twitter for Android
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:30:23	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:30:17	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:30:11	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:30:01	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:29:54	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:29:48	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:29:42	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:29:38	TweetDeck
jangan ragukan nasional! jangan ragukan nasionalisme orang papua #PapuaIndonesia #Pa		2023-06-25 05:29:31	TweetDeck

Gambar: Nama pengguna yang sama yang menggunakan tweetdeck untuk mempublikasikan konten yang sama pada waktu yang sangat mirip menunjukkan jaringan profil ini, berpotensi bertindak lebih profesional dan efisien dalam menggunakan Tweetdeck.

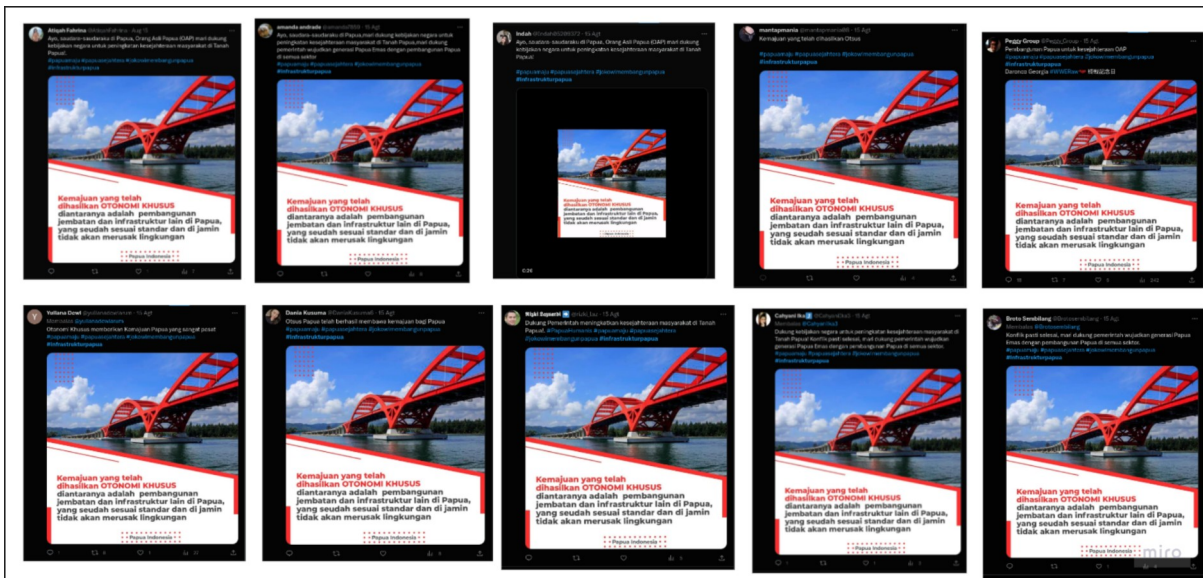
Beberapa akun yang teridentifikasi setelah dilihat dengan menggunakan Botometer menunjukkan bahwa unggahan mereka tidak dilakukan secara acak, tetapi tampaknya dilakukan dalam rentang waktu 02:00 - 09:00 (08:00 - 15:00 waktu setempat). Hal ini menunjukkan bahwa narasi yang dibangun pada X seperti berpola. Salah satu akun yang teridentifikasi memiliki nama pengguna sama dengan salah satu aku yang menjadi fokus ivestigasi di Tiktok, yakni ariandi6031. Ia melakukan unggahan dengan tagar sama dengan di Tiktok, walaupun kontennya tidak bersifat audio-visual di X.



Gambar: Botometer pada akun Twitter ariandi6031 terlihat jika ia melakukan postingan secara rutin dalam sehari.

Mirip dengan narasi TikTok, di X juga merekamunggah konten yang berfokus pada narasi dampak positif Indonesia di wilayah Papua. Lebih khusus hal ini terkait erat dengan pembangunan infrastruktur. Beberapa unggahan bahkan menyertakan cuplikan layar dari video yang diidentifikasi di TikTok dengan latar belakang Jembatan Youtefa, yang diposting pada 15 Agustus, hari yang sama ketika salah satu video tersebut diunggah di TikTok. Terkadang keterangannya juga mencerminkan yang digunakan di TikTok: beberapa variasi dalam mendorong penduduk asli Papua - "OAP" - untuk mendukung intervensi pemerintah Indonesia di Papua Barat.





Gambar: Beberapa postingan dengan deskripsi 'Ayo, saudara-saudaraku di Papua, Orang Asli Papua (OAP) mari dukung kebijakan negara untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Tanah Papua!' artinya 'Ayo saudara-saudaraku di Papua, Orang Asli Papua (OAP) mari kita dukung kebijakan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tanah Papua!'

Meta

Konten sama juga dibagikan ke platform Facebook, tetapi bukan dalam bentuk video. Narasi yang dibangun juga sama seputar pembangunan di Papua dan kebaikan Pemerintah Indonesia dalam bentuk infografis. Pada umumnya mereka menggunakan gambar sama sebagaimana di dalam video Tiktok. Namun, gambar itu tidak memiliki logo khas Tiktok, sehingga seolah tidak berasal dari konten Tiktok. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mungkin berasal dari orang dan sumber yang sama. Akun-akun yang dibangun juga bersifat akun kosong dan menyasar grup-grup Facebook milik orang Papua. Unggahan-unggahan ini sedikit melakukan interaksi tidak autentik, tetapi terlibat secara eksklusif dengan konten sama satu sama lain.



Gambar: Di Facebook, akun-akun membagikan infografis yang juga ditampilkan dalam video TikTok, menggunakan teks yang juga diunggah ke TikTok dan tagar yang sama.

Narasi yang mirip, terjadi juga pada platform Instagram. Beragam gambar infografis yang diunggah mirip satu sama lain. Demikian juga deskripsi untuk memberi keterangan postingan sama. Akun yang membagikan gambar ini memiliki interaksi sangat rendah dan akun tersebut tampangnya palsu. Setelah menelusuri tagar #infrastrukturPapua, kami menemukan bahwa deskripsi unggahan oleh beberapa akun dilakukan dalam waktu yang sama. Keterangan sama juga diunggah sesekali di tempat dan waktu berbeda, tetapi waktu unggahan berjarak dekat. Hal ini menunjukkan ada semacam jaringan yang terus melakukan unggahan dalam jangka waktu sama.

```
11053] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:39:08 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11054] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:38:46 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11055] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:38:30 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11056] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:38:55 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11057] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:36:40 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11058] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:36:17 UTC.jpg [Pendekatan humanis percepatan p... json
11059] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:35:58 UTC.jpg [Perubahan pendekatan pemerintah... json
11060] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:35:49 UTC.jpg [Pendekatan kesejahteraan dan... json
11061] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:35:09 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11062] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:35:09 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11063] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:03:05 UTC.jpg [Mara dukung kebijakan negara... json
11064] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:03:04 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11065] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:02:07 UTC.jpg [Konflik pasti selesai, mara d... json
11066] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:02:06 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11067] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:18:18 UTC.jpg [Mara dukung pemerintah wujudkan... json
11068] #infrastrukturpapua/2023-08-09 07:00:15 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11069] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:59:46 UTC.jpg [Kebahagiaan masyarakat keaja... json
11070] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:54:33 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11071] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:54:21 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11072] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:54:20 UTC 2.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11073] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:54:13 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11074] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:54:05 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11075] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:53:55 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11076] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:51:51 UTC.jpg [Dukung kebijakan negara untuk... json
11077] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:51:41 UTC.jpg [Dukung kebijakan negara untuk... json
11078] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:51:31 UTC.jpg [Dukung kebijakan negara untuk... json
11079] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:46:39 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11080] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:44:59 UTC.jpg [Konflik pasti selesai, mara d... json
11081] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:44:49 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11082] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:43:49 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11083] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:42:08 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11084] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:41:55 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11085] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:39:02 UTC.jpg [Perubahan pendekatan pemerintah... json
11086] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:36:51 UTC.jpg [Pendekatan humanis percepatan p... json
11087] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:36:32 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11088] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:32:37 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11089] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:32:32 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11090] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:32:29 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11091] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:32:26 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11092] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:32:22 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11093] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:32:22 UTC.jpg exists [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] unchanged json
11094] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:32:19 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11095] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:22:49 UTC.jpg [Mara dukung kebijakan negara... json
11096] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:21:09 UTC.jpg [Berusaha menjaga persatuan dan... json
11097] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:22:54 UTC.jpg [Kebahagiaan bukan halangan untuk... json
11098] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:22:48 UTC.jpg [Telak boakan dan juga perbatasan... json
11099] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:22:33 UTC.jpg [Mara dukung pemerintah wujudkan... json
11100] #infrastrukturpapua/2023-08-09 06:20:49 UTC.jpg [Dukung humanis percepatan p... json
11074] #infrastrukturpapua/2023-07-27 14:53:13 UTC.jpg exists [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] unch...
11075] #infrastrukturpapua/2023-07-27 14:52:58 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11076] #infrastrukturpapua/2023-07-27 14:52:58 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11077] #infrastrukturpapua/2023-07-27 14:52:58 UTC.jpg exists [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] unch...
11078] #infrastrukturpapua/2023-07-27 14:52:58 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11079] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:37:29 UTC.jpg [Papua Semakin Maju Nantip... #J... json
11080] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:37:29 UTC.jpg [Dukung Pemerintah meningkatkan... json
11081] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:36:26 UTC.jpg [Mara dukung kebijakan negara... json
11082] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:36:26 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11083] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:33:07 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11084] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:32:58 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11085] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:32:58 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11086] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:32:26 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11087] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:32:14 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11088] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:32:01 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11089] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:31:42 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11090] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:31:29 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11091] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:31:14 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11092] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:31:29 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11093] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:30:57 UTC.jpg [Pembangunan Infrastruktur Papua... json
11094] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:30:45 UTC.jpg [Pembangunan Infrastruktur Papua... json
11095] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:30:28 UTC.jpg [Pembangunan Infrastruktur Papua... json
11096] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:30:23 UTC.jpg [Pembangunan Infrastruktur Papua... json
11097] #infrastrukturpapua/2023-07-27 11:30:23 UTC.jpg [Pembangunan Infrastruktur Papua... json
11098] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:54:27 UTC.jpg [IPapuaMajui #PapuaMaju #Papua... json
11099] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:54:27 UTC.jpg [IPapuaMajui #PapuaMaju #Papua... json
11100] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:54:11 UTC.jpg [IPapuaMajui #PapuaMaju #Papua... json
11101] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:53:49 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11102] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:53:49 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11103] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:53:36 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11104] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:53:31 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11105] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:53:24 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11106] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:49:48 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11107] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:49:48 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11108] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:33:15 UTC.jpg [Jokowi gelontorkan 436 Triliun... json
11109] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:32:41 UTC.jpg [Berusaha Indonesia, Papua semah... json
11110] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:32:17 UTC.jpg [Berusaha Indonesia, Papua semah... json
11111] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:26:49 UTC.jpg [Pembangunan Papua era Jokowi... json
11112] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:26:49 UTC.jpg [Korajir Pembangunan Di Tanah Pa... json
11113] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:10:44 UTC.jpg exists [Korajir Pembangunan Di Tanah Pa... unch...
11114] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:10:44 UTC.jpg exists [Korajir Pembangunan Di Tanah Pa... unch...
11115] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:10:43 UTC.jpg [Korajir Pembangunan Di Tanah Pa... json
11116] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:10:15 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11117] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:10:15 UTC.jpg exists [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] updat...
11118] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:10:10 UTC.jpg [Dukung Pemerintah meningkatkan... json
11119] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:10:10 UTC.jpg exists [Dukung Pemerintah meningkatkan... updat...
11120] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:07:13 UTC.jpg [Ayo, saudara-saudaraku di Papua,] json
11121] #infrastrukturpapua/2023-07-27 10:06:29 UTC.jpg [Harapan Papua Sembilan Ter... json
```

Gambar: Gambar: Unggahan (dalam kotak merah) tersebut berbunyi 'Ayo Saudara-saudaraku di Papua, Orang Asli Papua (OAP) mari kita dukung kebijakan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tanah Papua! Konflik pasti akan berakhir, mari dukung pemerintah mewujudkan generasi Papua Emas dengan berbagai pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia di Papua. NKRI Papua! #PapuaMaju Maju #PapuaSejahtera, #JokowibangunPapua, #PapuaInfrastruktur'

Berikut ini merupakan gambar yang memiliki keterangan sama dan diunggah dalam waktu hampir sama. Namun, ada juga gambar berbeda, tetapi sama yang diunggah ulang pada waktu berbeda hampir secara berurutan.

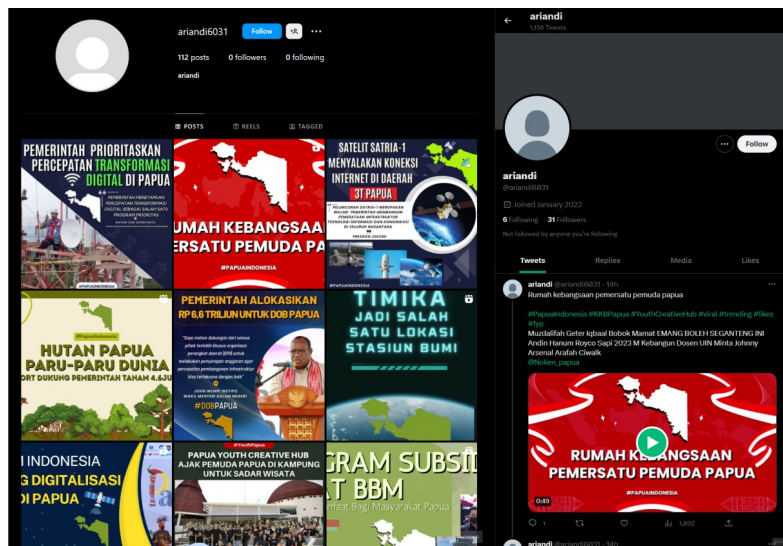


Gambar: Kumpulan gambar dari instagram ini sebagian besar (dalam kotak merah) menggunakan deskripsi yang sama dengan keterangan gambar sebelum ini.

Ariandi rupanya memiliki akun Instagram juga. Dia melakukan unggahan konten yang sama seperti di X dan Tiktok dengan keterangan dan tagar sama.



Rumah kebangsaan pem...

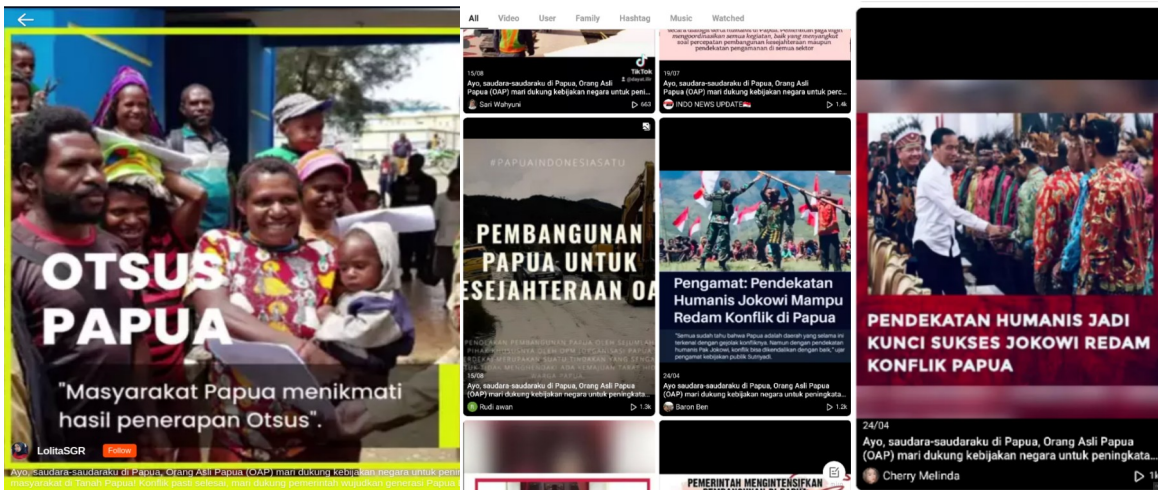


Gambar: Akun ariandi6031 di TikTok, Instagram, dan Twitter berbagi konten yang sama, dengan teks yang sama pada waktu yang bersamaan.

### Snack Video

SnackVideo adalah platform konten audio visual berbentuk pendek mirip TikTok yang diluncurkan di Indonesia pada tahun 2020. Berdasarkan [Siaran Pers IPSOS](#) pada 7 Maret 2023 telah terjadi 'transformasi' cara masyarakat Indonesia mengakses media dan cara komunikasi singkat. Platform berbasis audio-visual ini dapat menonjol di industri ini. SnackVideo khususnya memiliki tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 318% dalam tiga tahun beroperasi di Indonesia. Jumlah pengguna aktifnya mencapai 43 juta tiap bulan pada tahun 2022 menjadikannya sebagai "Aplikasi Video Pendek terbesar ke-2 di Indonesia" setelah TikTok. Dari 43 juta pengguna aktif bulanan itu, lebih dari 10% berlokasi di Pulau Jawa. Sedangkan jumlah pengguna di Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara sekitar 5-9%. Ada lebih dari 700.000 kreator SnackVideo yang aktif mengunggah konten harian. Dari ratusan ribu kreator, ada lebih dari 1,5 juta unggahan harian yang ditonton lebih dari 2,7 juta kali.

Dalam platform ini juga teridentifikasi mereka melakukan hal sama. Akun-akun tersebut menyebarkan narasi tentang keberhasilan infrastruktur di Papua dan desakan masyarakat asli Papua untuk menerima pemerintah Indonesia di Papua. Video-video ini mengikuti pola sama seperti sebelumnya, dengan gambar dan keterangan terkait dengan pembangunan infrastruktur di Papua dan desakan masyarakat asli Papua untuk menerima pembangunan infrastruktur dan pemerintahan Indonesia. Gambar dan keterangannya juga ada di platform media sosial lain, termasuk di TikTok, Twitter, Facebook, dan Instagram. Dalam beberapa kasus, unggahan ini dibuat untuk pertama kalinya pada hari yang sama dengan postingan yang diunggah ke Facebook.



Gambar: Gambar ketiga diunggah pada 24 April 2023, demikian juga gambar yang sama diunggah ke Facebook.

## Disinformasi dan Pemerintah

Temuan ini bukanlah yang pertama kalinya. Penggunaan akun palsu dan jaringan seperti ini yang menyusup ke dalam platform media sosial untuk menyebarkan informasi pernah terjadi. [Reuters](#) melaporkan bahwa Facebook telah menghapus ratusan akun, halaman, dan grup Indonesia dari jaringan sosialnya setelah menemukan bahwa mereka terkait dengan grup online yang menyebarkan ujaran kebencian dan berita palsu. Mereka melakukan penyebaran “pesan yang menipu dan... jaringan halaman dan akun tersembunyi untuk mendorong narasi yang seringkali memecah belah isu-isu utama perdebatan publik di Indonesia”. Hal serupa juga yang teridentifikasi dalam investigasi ini.

Penggunaan taktik seperti ini juga terlihat di Indonesia selama kontestasi [pemilu tahun 2019](#). Perilaku penyebaran yang dilakukan sangat mirip dengan temuan dalam investigasi ini. Dalam kontestasi pemilu, platform media sosial digunakan untuk mempromosikan Joko Widodo. Selain itu, menggunakan akun bot dan akun orang tertentu - untuk mengirim spam dan mempromosikan ide-ide tertentu. Salah satu hal yang dilakukan bahkan berupaya [menciptakan perpecahan antar agama dan ras](#) .

Investigasi ini, sebagaimana dibahas dalam artikel sebelumnya, berfokus pada beberapa taktik spam dan akun palsu di TikTok. Salah satu yang menjadi fokus khusus tim pada salah satu tagar yang muncul dan populer di Tiktok yakni, #YouthCreativeHub. Seperti yang disebutkan sebelumnya, Youth Creative Hub adalah sebuah pusat di Jayapura, Indonesia - [yang baru diresmikan pada Maret 2023](#). Namun, promosi yang gencar dilakukan selalu disertai dengan tagar bersama video. Penyebaran narasi dengan menggunakan tagar YouthCreativeHub ini telah mengaburkan informasi lain terkait Papua.



Gambar: Gambar Youth Creative Hub di Jayapura, Indonesia yang dipromosikan di TikTok. (Sumber: [Google Maps](#)).

Youth Creative Hub sendiri dikelola oleh PT. Papua Muda Inspiratif – perusahaan yang terafiliasi dengan Billy Mambrasar secara individu. Ia mempromosikan dirinya sebagai orang yang sangat tertarik dengan perkembangan generasi muda Papua. Ia juga saat ini [menjabat sebagai staf khusus](#) Presiden Joko Widodo. Tagar yang sama, #YouthCreativeHub juga melibatkan tagar yang mempromosikan hal positif tentang pemerintah Indonesia, infrastruktur di Papua, dan mempromosikan Youth Creative Hub – simbol dari rencana infrastruktur di Papua itu sendiri – serta pemerintahan Joko Widodo di Papua. Promosi semacam ini mengabaikan suara dan perbedaan pendapat masyarakat Papua mengenai pemerintahan Indonesia, serta mengaburkan dugaan pelanggaran dan konflik lainnya di wilayah Papua Barat di bawah pemerintahan Indonesia.



Gambar: Billy Mambrasar bersama Presiden Indonesia, Joko Widodo. (Sumber: [Berita Detik, 2019](#))

## Kesimpulan

Investigasi ini dilakukan untuk melihat narasi seputar Otonomi Khusus Papua di dalam wacana lingkup Indonesia. Dengan melihat ciri konten yang dibagikan di Tiktok dan menyelidiki sepintas terhadap penyebaran narasi di media sosial lain, konten-konten itu aktif menyampaikan narasi positif seputar UU Otonomi Khusus. Narasi yang disebar oleh akun-akun tersebut meremehkan dan mengabaikan berbagai penolakan dari orang Papua terhadap Otonomi Khusus yang telah disahkan pada tahun 2021.

Saat membagikan berbagai video, akun-akun tersebut seringkali merupakan akun dengan keterlibatan rendah yang memperkuat narasi mereka satu sama lain. Akun tersebut menunjukkan ciri-ciri bahwa mereka palsu dan mengunggah beberapa video yang sama, tetapi terkadang akun tersebut memiliki video dengan keterlibatan tinggi yang tidak sesuai dengan riwayat profil dan pengikut mereka.

Seperti sudah dijelaskan, dalam penyebaran, mereka menggunakan beberapa pola, di antaranya dengan melakukan unggahan ulang dari akun yang satu ke akun lain dan kemudian melakukan peniruan dengan judul berita tertentu yang mendukung narasi mereka. Selain itu, mereka membuat akun dan melakukan interaksi secara tidak autentik dalam melakukan komentar terhadap unggahan, ada yang menggunakan foto profil dengan menggunakan GAN, dan menggunakan Canva untuk membuat beberapa infografis maupun video. Penyebaran narasi sama juga dilakukan di media sosial lainnya seperti X, Meta, hingga Snack Video. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan-pandangan ini berbayar dan tidak autentik. Temuan ini menunjukkan bahwa jaringan akun digunakan di berbagai platform untuk

menyebarkan propaganda tentang keterlibatan Pemerintah Indonesia di Papua, khususnya terkait perubahan Undang-Undang Otonomi Khusus tahun 2021.

TikTok sangat menarik karena memiliki demografi lebih muda - dengan sekitar seperempat basis pengguna TikTok berusia di bawah 20 tahun, dan konten audio visual adalah pendorong utamanya. Konten penjelasan semacam ini dapat lebih melibatkan audiens target yang lebih muda, dan oleh karena itu jaringan yang menggunakan cara seperti ini sangat memprihatinkan.

Selain itu, temuan kami fokus pada hashtag seperti '#YouthCreativeHub', sebuah Youth Hub di Papua yang mempromosikan pembelajaran inklusif untuk generasi muda. Semua hal ini menunjukkan bahwa jaringan ini bertujuan untuk memengaruhi audiens yang lebih muda. TikTok harus memantau hashtag yang berpotensi digunakan dan menghapus akun palsu ini, terutama karena tagar tersebut secara eksplisit melanggar kebijakan Tiktok dan tampaknya secara langsung menargetkan demografi muda yang sering mengunjungi TikTok.

## Rekomendasi

Disarankan agar TikTok mengambil tindakan tidak hanya terhadap akun yang menjadi studi kasus dan jaringan palsu yang teridentifikasi dalam penyelidikan ini, tetapi juga memantau lingkungan informasi, terutama karena TikTok melibatkan demografi yang umumnya lebih muda, terhadap potensi perilaku tidak autentik di platform Tiktok, seperti spam, deskripsi konten video, dan hashtag yang sebenarnya tidak sulit untuk ditemukan.

[Kebijakan platform](#) TikTok menyatakan bahwa mereka '*menghapus akun yang berupaya menyesatkan orang atau menggunakan TikTok untuk menipu opini publik. Aktivitas tersebut berkisar dari pembuatan akun yang tidak autentik atau palsu, hingga upaya yang lebih canggih untuk merusak kepercayaan publik.*' [Mereka juga](#) '*tidak mengizinkan perdagangan jasa yang berupaya meningkatkan keterlibatan secara artifisial*'. Investigasi ini menemukan bukti potensial dari kedua hal tersebut, yakni akun tidak autentik, taktik spam pada komentar, konten audiovisual yang dibagikan dan teks, serta berpotensi melakukan peningkatan penayangan secara artifisial untuk beberapa akun di video TikTok yang diunggah oleh akun dengan keterlibatan sangat rendah.

Selain itu, meskipun Indonesia telah meningkatkan infrastrukturnya di wilayah Papua, hal ini bukan berarti tidak menimbulkan kontroversi. Topik tentang Papua masih



menjadi perdebatan bagi mereka yang tinggal di wilayah tersebut, karena promosi intervensi pemerintah Indonesia ini dapat mengaburkan fakta seputar perlakuan Indonesia terhadap Orang Papua.

Menurut pendapat kami, sebagai platform baru, TikTok harus berusaha menghentikan sebanyak mungkin perilaku tidak autentik di platform Tiktok - terutama perilaku yang berupaya mengaburkan lingkungan informasi seputar topik terkait di negara target.